

ANALISIS PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH PASANG SURUT DI KECAMATAN RETEH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

EVY MAHARANI

Staf Pengajar Fakultas Pertanian Universitas Riau

Jurusan Sosial Ekonomi

Kampus Bina Widya Simpang Baru Kec. Tampan Pekanbaru

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya produksi dan pendapatan usahatani padi sawah pasang surut sistem tradisional. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir dengan alasan sebagai salah satu sentra produksi padi di Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan dengan menggunakan metode survei. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Metode pengambilan sampel secara *Simple Random Sampling*, sedangkan pemilihan jumlah sampel diambil sebanyak 15 persen untuk petani padi sawah pasang surut sistem tradisional dari populasi sebanyak 202 petani sehingga jumlah sampel yang diambil sebanyak 30 orang. Hasil penelitian menunjukkan usahatani padi sawah pasang surut sistem tradisional layak untuk dilakukan dengan biaya produksi Rp 1.811.013,57, pendapatan bersih Rp 1.315.336,43 dengan efisiensi sebesar 1,76.

Kata Kunci : biaya produksi, pendapatan

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara agraris yang memiliki lahan subur dan pertanian yang cukup luas dimana sebagian besar masyarakat bekerja pada sektor pertanian. Sektor pertanian di Indonesia memiliki potensi yang tinggi untuk menjadi sektor unggulan dan penggerak utama pembangunan nasional karena mempunyai peranan yang sangat besar dalam perekonomian masyarakat. Sesuai dengan visi pembangunan pertanian

yaitu terwujudnya masyarakat yang sejahtera khususnya petani melalui pembangunan sistem agribisnis yang berdaya saing, berkerakyatan, berkelanjutan dan demokratis.

Peningkatan produksi tanaman pangan dalam hal ini termasuk padi diarahkan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan menunjang program peningkatan perolehan devisa melalui perdagangan luar negeri dan untuk mencapai sasaran tersebut pemerintah menetapkan garis kebijaksanaan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata produksi padi sawah pasang surut sistem tradisional adalah 2.729,83 kg/ha, harga jual dan nilai produksi masing-masing sebesar Rp 1.146,67/kg dan Rp 3.126.350 serta biaya produksi Rp 1.811.013,57. Pendapatan bersih usahatani padi sawah pasang surut sistem tradisional Rp 1.315.336,43 dengan efisiensi sebesar 1.76. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani padi sawah pasang surut sistem tradisional layak untuk dilakukan di Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir 2003. Inhil Dalam Angka. Tembilahan: BPS.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Indragiri Hilir. 2003. Data Statistik Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2002. Tembilahan: Distan.
- Hernanto, F, 1996. Ilmu UsahaTani.Penerbit Swadaya. Jakarta
- Mubyarto, 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta.
- Soekartawi, 1995. Analisa Usahatani. UI Press. Jakarta.